**MAKALAH**

**KOMUNIKASI ILMIAH**

**TOPIK**

**“SUNGAI LUNDANG”**



**DOSEN PENGAMPU:**

**WAWAN PURWANTO, S.Pd.,MT.,Ph.D.**

**DISUSUN**  **OLEH:**

**AFRIZAN ASNANZA YUSUF**

**(20074002)**

**JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

**KATA PENGANTAR**

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Segala piji bagi Allah SWT yang dengan Ridho-Nya kami dapat menyelesaikan makalah ini. Shalawat dan salam tetap kami haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Terima kasih kepada bapak Wawan Purwanto MT., Ph.D yang telah memberikan kami ilmu dan bimbingan-nya kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan tugas akhir komunikasi ilmiah “SUNAGAI LUNDANG”

Dalam makalah ini kami menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam membuat makalah ini, oleh karena itu kami mohon kritik dan sarannya demi kesempurnaan makalah ini.

Padang , juli 2022

Afrizan Asnanza Yusuf

**DAFTAR ISI**

**KATA PENGANTAR ii**

**DAFTAR ISI iii**

**BAB I PENDAHULUAN 1**

1. Latar Belakang 1

**BAB II KAJIAN TEORI 2**

1. Menceritakan Kampung Halaman 2
2. Tradisi Sungai Lundang 4
3. Suasana Di Kampung 5

**BAB III PENUTUP 7**

1. Kesimpulan 7

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Sungai Lundang berada di kabupaten Pesisir Selatan,Provinsi Sumatera Barat, Sungai Lundang berada tidak jauh dari perbatasan Kota Padang dengan Pesisir Selatan.

Dan saya sendiri tinggal di Sungai Lundang, Sungai Lundang merupakan salah satu Nagari yang termasuk ke dalam kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat, Indonesia

Koto XI Tarusan terdiri dari 11 kota yaitu Kapuh, Ampang Pulai, Nanggalo, Batu Hampa, Duku, Baruang0baruang Balantai, Koto Panjang, Sungai Lundang, Sungai Pinang, Singuntur Tuo, dan Siguntur Mudo

Setiap harinya di Sungai Lundang akan ada tempat perkumpulan pedagang yang berada di Baruang-baruang Balantai untuk memenuhi kebutuhan perekonomian atau kebutuhan masyarakat setempat. Pakan-pakan ini berpindah-pindah setiap hari nya sesuai hari yang di tentukan dan lokasi yang di tetapkan. Pakan ini waktu liburnya cuman hari minggu, karna para pedagang pada hari minggu menambang stok jualan merekan untuk di perjualkan lagi pada hari berikut nya, Dan biasanya masyarakat akan banyak pergi ke Baruang-baruang Balantai pada hari Jum’at.

**BAB II**

**KAJIAN TEORI**

1. **Menceritakan kampung halaman**
2. **Menceritan Sungai Lundang**

Sungai Lundang merupakan salah satu koto dari 11 kota di kecamatan Koto XI Tarusan yang di bentuk berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Pesisir Selatan.

Di kecamatan ini terdapat beberapa objek wisata seperti pantai batu kalang, pantai taluak sikulo, pantai mandeh dan objek wisata lainnya.

Selain itu kecamatan ini juga merupakan daerah pengahasil gambir terutama di nigari Baruang-baruang Balantai, dan siguntua (siguntur), selain penghasil gambir kecamatan ini juga pengahsil padi dan perternakan yang berkembang seperti ternak sapi.

Saya sendiri tinggal di Sungai Lundang dimana kota ini berada di salah satu dari 11 kota pada Koto XI Tarusan.

Alamat rumah Saya di jalan Taratak Sungai Lundang dekat SMP Negeri 8 Tarusan mungkin jarak rumah saya ke Painan lumayan jauh yaitu sekitar 40 km, kalua kita menuju ke rumah saya dari padang tepatnya di simpang 3 belok kiri masuk ke dalam dari simpang Taratak Sungai Lundang setelah kita berbelok kiri pada simpang tersebut kita terus jalan ke dalam sekitar 600 meter dekat jembatan besar dan rumah saya berdara di sebelah kiri stelah jembatan tersebut.

Di samping rumah saya terdapat bibit gambir yang bertujuan untuk di perjual-belikan ke orang-orang sekitar kampung maupun orang luar, biasanya orang yang membeli bibit gambir tersebut bertujuan untuk di tanam pada lahan pertanian mereka untuk di olah menyirih dan bisa juga di gunakan untuk penyamak kulit dan pewarna, selain menjual bibit gambir di dekat rumah saya ada juga yang menjual getah karet dan biasanya di jual ke agen getah di sekitar kampung saya.

Pekerjaan orang tua saya Dinas Perhubungan di kota Padang dimana orang tua saya bekerja untuk menghidupi keluarga kecil kami. Tetangga di sekitar kampung saya mayoritas bekerja sebagai petani padi,durian, gambir dan getah karet.

Setiap lebaran Idul Fitri kami selalu pulang kampung ke Sungai Lundang dengan tujuan menjalin silahturahmi sesame keluarga dan mempererat hubungan keluarga satu sama lainnya, pada hati raya Idul fitri di kampung saya selalu mengadakan lomba panjat pinang, main bola dengan sarung dan ada juga mengadakan lomba laju sampan (balap kapal) pada kampung halaman saya demi menghibur masyarakat sekitar dan yang merantau dari kota lain yang bertujuan untuk mengibur.

Di sungai ludang apa bila ada pernikahan masyarakat di sekitar akan memeriahkan accara pernikahan tersebut dan membantu mengangkatkan acara tersebut supaya keliatan meriah, dengan contohnya yaitu mempersiapakan peralatan seperti (tenda, kursi, meja dan pentas), dan membantu untuk memasak masakan yang akan di hidangkan.

Di Sungai Lundang terdapat sebuah sungai yang jernih yang mengalir dari painan, setiap Lebaran Idul Fitri masyarakat mengadakan acara balap perahu pada sungai tersebut dan ada orang pergi jalan-jalan berhenti untuk menyaksikan acara balap perahu tersebut dan tidak lupa pula mereka berang bersama dengan masyarakat sekitar untuk menikmati air yang jernih dan dingin tersebut.

1. **Tradisi Sungai lundang**
2. **Talil tolak bala covid 19**

Talil ini di lakukan oleh tokohh keagaan yang ada pada desa taratak sungai lundang, ritual ini di lakukan untuk mencegah penyebaran penyakit corna atau covid 19.

Talil ini dilakukan oleh masyarakat sekitar yang melafazkan kalimat laa illaha illallah (tidak ada tuhan selain Allah), talil an ini dilakukan pada ujung sungai yang ada pada sungai lundang, sampainya masyarakat di ujung sungai tersebut imam katib langsung mengumandangkan adzan dan langsung berdoa

Selain membaca talil masyarakat sekitar kampung saya membakar daun sicerek, capo dan daun ciriang-ciriang pada depan rumah mereka masing-masing tujuan membakar daun tersebut adalah supaya mencegah masuknya bakteri atau virus masuk ke dalam rumah.

Talil an ini dilakukan di ujung sungai yang bertujuan supaya wabah atau virus tersebut hanyut bersama aliran air yang mengalir pada sungai tersebut.

Talil an ini akan berlangsung selama 7 hari kedepan, pelaksaan talil ini di lakukan setelah sholat ashar sampai menjelang maghrib, Talil an ini telah ada sejak zaman nenek moyang pada kampung saya.

Talil an ini dilakukan oleh semua masyarakat di sekitar kampung saya baik itu tokoh masyarakat, tokoh agama dan pemerintah nigari yang ada pada kampung saya, talil ini sudah menajdi tradisi pada kampung saya jadi apabila ada penyakit yang berbahaya maka masyarakat di sekitar kampung saya akan melakukan talil tolak bala ini.

1. **Suasana di kampung**

Suasana di kapung saya sangat sejuk dan jauh dari kebisingan kota seperti kota padang, di kampung saya pada setiap pagi hari masyarakat sekitar pergi bekerja betani di ladang mereka masing-masing.

Masyarakat di sekitar saya bekerja sebagai petani padi, durian dan gambir selain betani pada hari jumat pagi masyarakat di sekitar saya banyak pergi ke baruang-baruang belantai untuk berbelanja kebutuhan sehari-hari dan untuk berdagang pada masyarakat sekitar kampung saya.

Pada baruang-baruang belantai banyak pedagang yang berjualan berbagai macam kebutuhan sehari baik itu berupa bahan pokok dan peralatan untuk betani bagi masyarakat.

Selain tempat berbelanja sehari-hari pada baruang-baruang belantai juga terdapat sebuah tempat bermain yaitu boyan kaling untuk tempat hiburan yang ada pada pasar tersebut.

Pada setiap hari bulan puasa di kampung saya ada odong-odong yang berkeliling di sekitar kampung saya dan masyarakat sekitar antusias untuk menaiki odong-odong tersebut bersama keluarga dan saudara mereka.

**BAB III**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Sungai lundag adalah kampung halaman saya, pada sungai lundang masyarakat sekitar mayoritasya bekerja sebagai petani yaitu petani padi, durian, dan gambir, sungai lundang adalah salah satu desa yang berada pada Koto XI Tarusan yang memiliki 11 desa lainnya.